

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam upaya mewujudkan tujuan nasional yaitu mensejahterakan masyarakat adil dan makmur, diperlukan pembangunan di segala sektor. Pelaksanaan pembangunan membutuhkan partisipasi dari masyarakat, dikarenakan erat kaitannya dengan taraf hidup masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan, diperlukan biaya yang cukup besar dan salah satu sumbernya adalah dari sektor pajak. Pajak tersebut bersumber dari masyarakat, oleh karena itu kesadaran membayar pajak harus selalu ditingkatkan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Sektor pajak merupakan sumber penerimaan yang penting artinya bagi negara dan sangat diharapkan oleh negara untuk membiayai rumah tangga negara dan untuk membayar hutang-hutang negara, khususnya hutang luar negeri. Sehingga perlu adanya transparansi sebagai suatu tindakan untuk melihat apakah pemungutan pajak sudah dilakukan menurut peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Definisi atau pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat soemitro, S.H, dikutip dari buku Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak.(2001:1) “Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh wajib pajak berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapatkan jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Pajak merupakan alat untuk kepentingan bersama yang menjadi tanggung jawab bersama seluruh rakyat Indonesia. Untuk meningkatkan penerimaan pajak pemerintah membuat kebijakan diantaranya dalam pemungutan pajak digunakan *Self Assesment System*, dimana sistem pemungutan pajak dipercayakan sepenuhnya kepada masyarakat untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang.

Dilihat dari jenis pajak yang dipungut, terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN & PPn BM), Bea materai dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak. Pajak penghasilan terdiri dari PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 26. Pajak penghasilan Pasal 23 merupakan kredit pajak bagi pajak penghasilan, yang pembayarannya dilakukan dalam tahun berjalan dan dipotong dari penghasilan diterima atau diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggara kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah badan usaha yang dimiliki oleh negara dan merupakan wajib pajak badan selain sebagai subjek pajak atas penghasilan dari kegiatan usaha yang dijalankannya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai pemotong pajak penghasilan Pasal 23 wajib melakukan perhitungan, pemotongan, penyeteroran dan pelaporan atas pembayaran sewa dan

penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, dan jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa.

Uraian di atas telah melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang selanjutnya disusun dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul :

“TINJAUAN ATAS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, DAN PELAPORAN PPh PASAL 23 ATAS JASA KONSTRUKSI PEMASANGAN JARINGAN PIPA PADA PDAM KOTA BANDUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang pemilihan judul di atas dan mengacu kepada topik pembahasan tentang PPh Pasal 23, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Kota Bandung?
2. Kendala-kendala apa saja yang timbul dalam hal pelaksanaan perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Kota Bandung?

1.3 Maksud dan tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Maksud dan tujuan dilaksanakannya penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui tata cara perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang timbul dalam hal pelaksanaan perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Kota Bandung

1.4 Kegunaan Kerja Praktik

Dengan diadakannya kerja praktik ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Hasil dari kerja praktik ini menjadi tambahan pengetahuan yang berharga dan penulis dapat lebih memahami dalam pelaksanaan perhitungan, pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23.

2. Perusahaan

Hasil kerja praktik dan pembahasan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan umumnya, pihak manajemen khususnya untuk menetapkan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penulis.

3. Pihak lain

Bagi pihak yang berkepentingan mengenai topik permasalahan yang penulis lingkup, diharapkan informasi yang diberikan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan bahan referensi untuk melakukan kerja praktik terhadap topik-topik yang berhubungan

dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini ataupun terhadap masalah yang lebih luas dari tugas akhir ini.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu metode deskriptif analisis yang menggambarkan mengenai masalah yang sedang berlangsung berdasarkan data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulannya serta saran-saran bila mana diperlukan. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library research*).

Untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan, yaitu dengan mempelajari literatur baik melalui buku, majalah, jurnal, maupun bahan-bahan yang penulis peroleh selama perkuliahan.

2. Studi Lapangan (*Field research*).

Untuk memperoleh data primer, yaitu peninjauan yang dilaksanakan dengan mengadakan peninjauan langsung ke tempat terdapatnya masalah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Studi lapangan yang dilakukan terdiri dari:

- a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dari topik yang dibahas.
- b. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan

- c. Kerja Praktik, yaitu penulis ikut terlibat langsung terhadap objek yang diamati di lapangan.

1.6 Waktu dan lokasi kerja praktik

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada PDAM Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Badak Singa No. 10 Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 9 Februari sampai dengan 10 Maret 2009.

